

# **KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL (GOBAK SODOR) DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI**

**Mayrahmawati Renolita<sup>1</sup>, Bakhrudin All Habsy<sup>2</sup>, Siti Arifah<sup>3</sup>**  
[mayrudi1@gmail.com](mailto:mayrudi1@gmail.com), [bakhrudin\\_bk@yahoo.com](mailto:bakhrudin_bk@yahoo.com), [arifahanas3@gmail.com](mailto:arifahanas3@gmail.com)

KB. Alvi Hidayah Mojokrapak Tembelang - Universitas Darul Ulum Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Abstrak : Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan *One group pretest-posttest design*, yaitu jenis rancangan yang memakai pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan *treatment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini. Penelitian ini di laksanakan di KB. Alvi Hidayah Mojokrapak Tembelang dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa berjumlah 27 orang. Untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan *independent sample t-test*, dapat diketahui nilai *mean posttest*. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) dapat mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini. Hal tersebut berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *independent sample t-test*, dapat diketahui nilai *mean posttest*. Selanjutnya pada *output* uji hipotesis *independent sample t test* menghasilkan nilai  $t \text{ hitung} = 15,504 > t \text{-tabel} = 2,75$ , maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan keterangan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini. Rekomendasi yang diajukan agar guru bimbingan dan konseling dapat mengkolaborasikan bimbingan kelompok dengan teknik permainan tradisional (gobak sodor) untuk mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya jika ingin menerapkan teknik yang sama perlu mengkaji pola bimbingan yang telah dilakukan oleh sekolah itu sendiri serta mengkaji bagaimana bentuk penghargaan yang telah dilakukan oleh guru BK kepada siswa di sekolah, sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan harapan.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Rasa Percaya Diri, Anak Usia Dini.

# **THE EFFECTIVENESS OF GROUP GUIDANCE THROUGH THE TRADITIONAL GAME OF GOBAK SODOR IN FORTERING SELF- CONDENCE IN EARLY CHILDHOOD**

*Abstrack : This research is an experimental research using One group pretest-posttest design, which is a type of design that uses the initial measurement (pretest) and the final measurement (posttest) to compare conditions before being given treatment. The purpose of this study was to determine the effectiveness of group guidance through traditional games (gobak Sodor) in developing self-confidence in early childhood. This research was carried out in KB. Alvi Hidayah Mojokrapak Tembelang and the research population is 27 students. To answer the research hypothesis using independent sample t-test, it can be seen that the mean posstest value. Based on the results of the analysis, it can be concluded that group guidance through traditional games (gobak Sodor) can develop self-confidence in early childhood. This is based on hypothesis testing using independent sample t-test analysis, it can be seen that the mean posstest value. Furthermore, the independent sample t test output of the hypothesis test results in the value of t count = 15.504 > t-table = 2.75, it can be concluded that H1 is accepted and Ho is rejected, with the information that group guidance services through traditional games (gobak Sodor) are effective for developing feelings confident early childhood. Recommendations are put forward so that guidance and counseling teachers can collaborate with group guidance with traditional game techniques (gobak sodor) to develop self-confidence in early childhood, so that the learning atmosphere becomes fun. Whereas for further researchers, if they want to apply the same technique, they need to study the guidance patterns that have been carried out by the school itself and examine the forms of appreciation that have been made by the counseling teacher to students in the school, so that the research carried out is in accordance with expectations.*

*Keywords: Group Guidance, Self Confidence, Early Childhood.*

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi di KB. Alvi Hidayah Mojokrapak Tembelang, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan ada beberapa anak yang belum berkembang rasa percaya dirinya. Hal ini dilihat dari ketika mereka bernyanyi dengan menggunakan gerakan, mereka terlihat tidak mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru. Mereka masih merasa malu untuk mengikuti gerakan dan kata-kata yang harus ditirukan. Mereka hanya melihat guru dan teman-temannya saja. Namun ada beberapa siswa yang sudah mulai berkembang rasa percaya dirinya. Hal ini dapat dilihat dari ketika bernyanyi menggunakan gerakan, mereka antusias mengikuti gerakan dan kata-kata yang harus ditirukan meskipun belum sempurna sesuai yang dicontohkan guru.

Untuk mengatasi permasalahan dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini, maka dibutuhkan suatu layanan bantuan dalam membantu anak usia dini untuk mengembangkan rasa percaya dirinya. Bantuan yang dapat diberikan

oleh pihak lembaga kepada anak usia dini adalah suatu layanan bimbingan yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan kepribadiannya yaitu berkembangnya percaya diri anak. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di PAUD untuk mencegah permasalahan tidak percaya diri anak usia dini dapat dilakukan menggunakan perpaduan antara bimbingan kelompok dengan permainan tradisional (gobak sodor). Anak usia dini yang senang dengan bermain, baik bermain aktif maupun pasif (Habsy.,dkk 2019). Karena dunia anak adalah dunia bermain. Bagi anak-anak, kegiatan bermain selalu menyenangkan. Melalui kegiatan bermain ini, anak bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial serta dapat menstimulasi anak dalam mengembangkan rasa percaya dirinya. Kegiatan bermain merangsang anak untuk memacu kompetisi diantara satu anak dengan anak lainnya, mengembangkan keberanian, mengembangkan rasa kepercayaan diri yang tinggi, mengembangkan fisik dan motorik

serta mengembangkan sosial emosional anak (Habsy, 2018).

Suhardita (2011) melakukan penelitian tentang *efektifitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa*. Penelitian menggunakan eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap subjek penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan percaya diri siswa setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok.

Kinanti, dkk (2017) melakukan penelitian tentang *Pengaruh permainan gobak sodor terhadap peningkatan kompetensi social anak ditinjau dari jenis*

*kelamin*. Penelitian menggunakan *Uji mann whitney test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi social antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mengikuti permainan gobak sodor.

Menyadari begitu banyak manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan permainan tradisional gobak sodor, maka peneliti memfokuskan pada penggunaan teknik permainan tradisional gobak sodor dalam bimbingan kelompok untuk mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini KB. Alvi Hidayah Mojokrapak Tembelang Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre-experimental* karena peneliti tidak memakai variabel

kontrol dan sampel dipilih secara *purposive sampling* (Sugiyono, 2015). Bentuk rancangan *pre-*

*experimental* ini memakai *One group pretest-posttest design*, yaitu jenis rancangan yang memakai pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan *treatment*. *Treatment* yang diberikan adalah bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) untuk mengetahui pengembangan rasa percaya diri siswa.

Kerangka kerja penelitian *one group pretest – posttest design* meliputi tiga langkah, yaitu: *Pertama*; pelaksanaan *pretest* untuk mengukur variable terikat yaitu rasa percaya diri siswa, *Kedua*; pelaksanaan perlakuan atau *treatment* kepada siswa yang percaya dirinya belum berkembang, *Ketiga*; pelaksanaan *posttest* untuk mengukur hasil atau untuk mengetahui ada tidaknya perubahan perilaku setelah dilakukan bimbingan kelompok (*treatment*). Dengan demikian dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum melakukan perlakuan, peneliti menyusun panduan bimbingan kelompok melalui permainan gobak sodor.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa KB. Alvi Hidayah dengan jumlah total 27 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dari siswa yang teridentifikasi dengan rasa percaya diri rendah berdasarkan alat ukur sara percaya diri yang digunakan dalam penelitian.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut: 1) Perencanaan yang berisikan mengadakan studi pendahuluan dengan observasi lapangan, menetapkan instrumen, sebagai rancangan melakukan penelitian, melakukan *pretest* kepada semua siswa KB. Alvi Hidayah dan menentukan sampel penelitian untuk dilakukan *treatment*, 2) Melaksanakan tindakan. Melaksanakan *treatment* kepada siswa yang memiliki rasa percaya diri yang belum berkembang dengan menggunakan permainan tradisional (gobak sodor), 3) Melakukan pengamatan atau observasi. Tahapan ini berjalan beriringan pada saat pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan

terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, 4) Melakukan refleksi, 5) Melaksanakan *posstest* sebagai tahap akhir penelitian tindakan, 6) Menganalisis data dengan statistik menggunakan program *SPSS for windows* versi 20 dalam rangka mengetahui keefektifan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini di KB. Alvi Hidayah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket dan observasi. Analisis data yang digunakan dengan rumus-rumus statistic yaitu Uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorof smirnov* pada program *SPSS for windows* versi 20 dengan taraf *signifikansi*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data

penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya menggunakan Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *uji independent sample t-test*. Dasar pengambilan keputusan dalam *Independent Sample T Test (t-test)* sebagai berikut: Jika nilai *Signifikansi (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan Jika nilai *Signifikansi (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini yaitu;  $H_a$ : Layanan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional gobak sodor efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini, dan  $H_0$ : Layanan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional gobak sodor tidak efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah pemberian *treatment*, peneliti melaksanakan *posttest* dengan menggunakan instrumen yang sama. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui perkembangan dari rasa percaya diri anak usia dini di KB. Alvi Hidayah. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest*

:

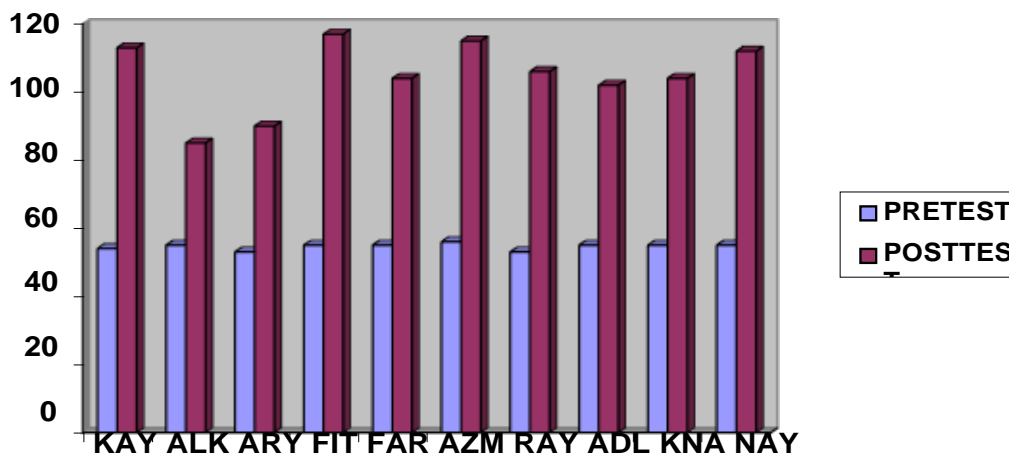
**Tabel Data Hasil Pretest dan Posttest**

Konseli	Pretest	Kriteria	Posttest	Gain	Kriteria
KAY	54	BB	113	59	BSB
ALK	55	BB	85	30	BSH
ARY	53	BB	90	37	BSH
FIT	55	BB	117	62	BSB
FAR	55	BB	104	49	BSH
AZM	56	BB	115	59	BSB
RAY	53	BB	106	53	BSH
ADL	55	BB	102	47	BSH
KNA	55	BB	104	49	BSH
NAY	55	BB	112	57	BSB
Rata-rata	54,6		104,8	50,2	

Berdasarkan data tabel hasil *pretest* dan *posttest* maka terlihat perubahan tingkat perkembangan rasa

percaya di anak usia dini di KB. Alvi Hidayah. Secara keseluruhan pada *pretest* dan *posttest* dapat diilustrasikan dalam gambar:

**Perubahan Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di KB. Alvi Hidayah**



Berdasarkan angket pretest dapat diketahui bahwa ada 10 siswa yang memiliki skor rasa percaya diri

dengan kategori rendah. Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, selanjutnya kesepuluh siswa tersebut

diberikan perlakuan atau treatment bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor). Kemudian peneliti kembali memberikan angket untuk posttest dengan tujuan mengukur kembali perubahan rasa percaya diri siswa. Selanjutnya perolehan data tersebut di analisis menggunakan program SPSS for windows versi 20.

Uji hipotesis menggunakan independent sample t test yaitu nilai signifikansi (2 tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang diperoleh  $t \text{ hitung} = 15,504 > t\text{-tabel} = 2,75$ , maka dapat

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) dapat dijadikan salah satu teknik untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rasa percaya diri anak usia dini antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor). Siswa yang pada awalnya memiliki skor rasa percaya diri rendah menjadi

disimpulkan H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “Bimbingan kelompok melalui permainan tradisional gobak sodor efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini” telah terbukti. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rasa percaya diri siswa di KB. Alvi Hidayah Mojokrapak Tembeleng antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor).

meningkat, dengan cara perubahan dan pembentukan perilaku baru, melalui proses bimbingan kelompok melalui teknik permainan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Suhardita (2011) melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. Penelitian menggunakan eksperimental yaitu penelitian yang



dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap subjek penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat perubahan yang signifikan percaya diri siswa setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan layanan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini. Hal ini dibuktikan dari indikator perkembangan rasa percaya diri dari tiap konseli meningkat. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) dapat mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini. Hal tersebut berdasarkan pengujian hipotesis

dengan menggunakan analisis *independent sample t-test*, dapat diketahui nilai *mean posttest*. Selanjutnya pada *output* uji hipotesis *independent sample t test* menghasilkan nilai  $t$  hitung = 15,504 >  $t$ -tabel = 2,75, maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan keterangan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran bagi guru BK (Konselor), bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) dapat diterapkan oleh guru BK

(konselor) untuk mengembangkan rasa percaya diri anak. Bimbingan kelompok melalui permainan tradisional (gobak sodor) memiliki keunggulan yaitu individu akan memiliki rasa optimis yang tinggi,

mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri sesuai dengan tingkat usianya dan mampu berinteraksi dengan baik dan layanan bimbingan kelompok hendaknya sering diterapkan sebagai pembelajaran untuk membantu perkembangan siswa terutama pada perkembangan rasa percaya diri.

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat

melakukan penelitian yang lebih luas dan komprehensif mengenai permainan tradisional (gobak sodor) dalam menangani siswa dengan rasa percaya diri siswa yang rendah dan perlu diadakannya layanan bimbingan dan konseling individu maupun kelompok untuk mengetahui masalah-masalah terkait rasa percaya diri pada siswa secara lebih

## DAFTAR PUSTAKA

- All Habsy, B., Hidayah, N., Boli Lasan, B., & Muslihati, M. (2019). The Development Model of Semar Counselling to Improve the Self-Esteem of Vocational Students with Psychological Distress. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(10)
- Ameliyah, L. (2019). Efektivitas Penggunaan Permainan Gobak Sodor dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Kelompok B RA AL-Uhnuha Desa Lemahtamba Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Azizan, H. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketergantungan media sosial pada siswa di SMK Negeri 1 Bantul. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(6).
- Berlianti, Y. (2018). Pengaruh Kegiatan Outbound Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Pgtk Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 140-146.
- Ekayati, I. A. S. (2015). Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap kecerdasan intrapersonal dan interpersonal pada anak usia dini. *Didaktika*, 13(3), 1-10.
- Erdiana, L. (2016). Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap perkembangan motorik kasar dan sikap kooperatif anak TK kelompok B di kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pedagogi*, 2(3).
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149-156.
- Habsy, B. A. (2018). Model bimbingan kelompok PPPM untuk mengembangkan pikiran rasional korban bullying siswa SMK etnis Jawa. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(2), 91-99.
- Habsy, B. A. (2017). Model konseling kelompok cognitive behavior untuk meningkatkan self esteem siswa SMK. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 21-35.
- Huda, K. (2015). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Angin Puyuh. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 361-378.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Jauhar, M & Wardati. (2011). *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Khasanah, I., Prasetyo, A., & Rakhmawati, E. (2011). Permainan tradisional sebagai media stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1)
- Kinanti, J. (2017). Pengaruh permainan gobak sodor terhadap peningkatan kompetensi sosial anak ditinjau dari jenis kelamin. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 52-65.
- Kriswidiyanto, O., Roza, I., & Diswantika, N. (2019). Pengembangan Toleransi Melalui Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Permainan Gobak Sodor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 1(1), 1-15.
- Marjanti, S. (2015). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2).
- Nadhifa, F., Habsy, B. A., & Ridjal, T. (2020). KONSELING KELOMPOK REALITA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH, EFEKTIFKAH?. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 49-58.
- Narwan. (2018). *Nilai-Nilai Karakter dalam Permainan Gobak Sodor* (<https://siedoo.com/berita-4301-nilai-nilai-karakter-dalam-permainan-gobak-sodor/>), Online: 10 Mei 2020.
- Nugrahastuti, E., Pupitaningtyas, E., Puspitasari, M., & Salimi, M. (2016). Nilai-nilai Karakter pada Permainan Tradisional. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* (pp. 265-273).
- Permatasari, E. D. A. (2017). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak*

*dan Media Informasi PAUD, 1(2), 71-78.*

- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1), 100-111.
- Prayitno & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, M. M. (2013). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Rudin, A. A. (2017). *PEMBELAJARAN SIKAP SOSIAL MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA SISWA KELAS B DI TK PANCASILA KEC. AMBARAWA KAB. SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Sari, I. L., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2020). Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 23-34.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 80.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 121.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardita, K. (2011). Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Edisi khusus*, 8(1), 127.
- Sunar Prasetyo, Dwi. 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Jogjakarta: Think.
- Supiani, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Demangan. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(1), 41-49.
- Suryana, D. (2011). Meningkatkan kepercayaan diri anak TK melalui kegiatan outbound. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1).